

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA PASANGAN USIA SUBUR DENGAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAJO KOTA BAUBAU

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF COUPLES OF WOMEN OF FERTILIZING AGE WITH EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER IN THE WORKING AREA OF THE WAJO HEALTH CENTER BAUBAU CITY

Winriyani Rahwangi¹, Rajia², Hermawati³

¹Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, rahwangiw@gmail.com

²Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, r4jia10vinji@gmail.com

³Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, hermawatiemma35@gmail.com

(rahwangiw@gmail.com, 082230789206)

ABSTRAK

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah tumor ganas primer yang berasal dari sel epitel skuamosa. Kanker serviks dapat berasal dari sel-sel di leher rahim, tetapi dapat pula tumbuh dari sel-sel mulut rahim ataupun keduanya. Kanker serviks salah satu keganasan yang terjadi di leher rahim pada organ reproduksi perempuan yang sebagian besar disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks Puskesmas Wajo Tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan cross sectional, populasi pada penelitian ini adalah wanita pasangan usia subur dengan jumlah sampel 118 responden, metode pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder, analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Hasil uji statistik pengetahuan wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,361, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima dan hasil uji statistik wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks didapatkan nilai p value = 0,705, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas wajo tahun 2023.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Deteksi dini

ABSTRACT

Cervical cancer or cervical cancer is a primary malignant tumor originating from squamous epithelial cells. Cervical cancer can originate from cells in the cervix, but it can also grow from the cells of the cervix or both. Cervical cancer is one of the malignancies that occur in the cervix in the female reproductive organs which is mostly caused by the Human Papilloma Virus (HPV). The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and attitudes of women of childbearing age couples with early detection of cervical cancer at the Wajo Health Center in 2023. This type of study uses observational methods with a cross sectional design, the population in this study is women couples of childbearing age with a sample of 118 respondents, data collection methods are primary and secondary data, data analysis consists of univariate and bivariate analysis. The results of the statistical test of knowledge of women of childbearing age couples with early detection of cervical cancer using the chi-square test obtained a value of p value = 0.361, this result is greater than $\alpha = 0.05$, which means that H_a is rejected and H_0 is accepted and The results of statistical tests of women of childbearing age couples with early detection of cervical cancer obtained p value = 0.705, this result is greater than $\alpha = 0.05$. Thus, it can be interpreted that there is no relationship between knowledge and attitudes of women of childbearing age with early detection of cervical cancer in the working area of the Wajo Health Center in 2023.

Keywords: Knowledge, Attitude, Early Detection

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah tumor ganas primer yang berasal dari sel epitel skuamosa. Kanker serviks dapat berasal dari sel-sel di leher rahim, tetapi dapat pula tumbuh dari sel-sel mulut rahim ataupun keduanya. Kanker serviks salah satu keganasan yang terjadi di leher rahim pada organ reproduksi perempuan yang sebagian besar disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Kanker serviks merupakan penyumbang kematian keempat yang terjadi pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kanker colorectum, dan kanker paru-paru (WHO, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 diseluruh dunia terdapat 19,2 juta kasus kanker serviks, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2020. Adapun kejadian kanker servik di Asia merupakan kejadian kanker serviks terbesar yaitu 58,2% atau diperkirakan sekitar 351.720 (WHO, 2020), Berdasarkan data *Globocan* pada artikel Indonesia *Cancer Care Community* (ICCC), kejadian kanker servik di Indonesia 2018 merupakan angka terbesar kedua yang diderita oleh wanita setelah kanker payudara dengan angka kejadian sekitar 32.469 kasus (17,2%) dan angka kematian sekitar 18.279 (8,8%) (Indonesia Cancer Care Community, 2021).

Kanker serviks di Indonesia masih menjadi penyakit kanker dengan jumlah penderita terbesar kedua setelah kanker payudara. Angka kejadian kasus baru kanker serviks sesuai data (WHO, 2018) Untuk wanita di Indonesia berkisar 32.469 kasus (17.2%) dengan angka kematian 18.279 (8.8%). Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (RI, 2019)

Menurut Data Dinas Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Tenggara selama kurun waktu lima tahun terakhir jumlah angka kejadian kanker di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan dari 0,9% pada tahun

2013 meningkat menjadi 1,9% selama lima tahun terakhir (Kementerian Kesehatan RI, 2018), Kanker serviks merupakan masalah Kesehatan perempuan seluruh dunia, baik negara berkembang maupun negara maju. Kanker yang banyak dialami perempuan nomor empat di dunia adalah kanker serviks serta merupakan penyebab kematian di negara berkembang (Masturoh, 2016).

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Baubau Tahun 2017 s.d 2021 menunjukkan bahwa cakupan deteksi dini kanker leher rahim di puskesmas wilayah kesehatan kota Baubau pada tahun 2017 s.d 2021 presentasi tertinggi di Puskesmas Wajo yaitu sebanyak 201 orang (54%), disusul Puskesmas Sorawolio sebanyak 58 orang (15,8%), kemudian Puskesmas Lowulowu sekitar 33 orang (7,9%), dan presentasi terendah di Puskesmas Betoambari dimana dari tahun 2017 s.d 2021 tidak ada yang melakukan pemeriksaan sama sekali deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Wajo didapatkan bahwa keseluruhan wanita PUS di Puskesmas Wajo adalah 210 orang, maka peneliti mewawancarai 10 Wanita PUS dari 210 Wanita PUS dimana hanya 3 Wanita Pus yang tau serta paham tentang deteksi dini kanker serviks, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan pengetahuan dan sikap wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo periode Bulan Maret s.d Agustus Tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan cross sectional, populasi pada penelitian ini adalah wanita pasangan usia subur dengan jumlah sampel 118 responden, metode pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder, analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wajo Kota Baubau pada Bulan Maret s.d Agustus tahun 2023.

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik responden

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 72 responden (61,0%) dan sebagian kecil memiliki usia <20 tahun sebanyak 18 responden (15,3%), sementara karakteristik responden berdasarkan pendidikan tertinggi yaitu responden dengan lulusan SMA sebanyak 72 orang (61,0%), karakteristik responden berdasarkan pekerjaan tertinggi yaitu responden dengan pekerjaan ASN/PNS dan wiraswasta sebanyak 73 orang (61,9%) dan karakteristik responden berdasarkan paritas yang tertinggi yaitu multipara (2-4 kali) sebanyak 71 orang (60.2%).

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo periode Bulan Maret s.d Agustus Tahun 2023

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
Umur		
<20 Tahun	18	15.3%
20-35 Tahun	72	61.0%
>35 Tahun	28	23.7%
Pendidikan		
Rendah (<SMA)	45	38.1%
Tinggi (≥SMA)	72	61.0%
Perkerjaan		
Tidak Bekerja	45	38.1%
Bekerja	73	61,9
Paritas		
Primipara (1 kali)	40	33.9%
Multipara (2-4 kali)	71	60.2%
Grandemultipara (>5 kali)	7	5.9%

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

b. Pengetahuan responden

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker serviks yang baik sebanyak 101 responden (85,6%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 17 responden (14,4%).

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo periode Bulan Maret s.d Agustus Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik (76-100%)	101	85.6%
Cukup (56-75%)	17	14.4%

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

c. Sikap responden

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 118 responden, terdapat 107 (90,7%) responden dengan sikap positif dan 11 (9,3%) responden dengan sikap negatif tentang deteksi dini kanker leher rahim

Tabel 4.3 Distribusi Responden menurut sikap tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo periode Bulan Maret s.d Agustus Tahun 2023

Sikap	Frekuensi	Persen (%)
Positif (≥80%)	107	90.7%
Negatif (<80%)	11	9.3%

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

d. Deteksi dini kanker serviks

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 118 responden terdapat 15 (12,7) responden yang melakukan deteksi dini kanker serviks.

Tabel 4.4 Distribusi Responden tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo periode Bulan Maret s.d Agustus Tahun 2023

Deteksi Dini	Frekuensi	Persen (%)
Pernah	15	12.7%
Belum Pernah	103	87.3%

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

2. Analisa bivariat

a. Hubungan pengetahuan Wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 118 responden, sebanyak 14 (11.9%) responden berpengetahuan baik pernah melakukan deteksi dini dan 87 (73.7%) responden berpengetahuan baik belum pernah melakukan deteksi dini. Sementara 1 (0,8%) responden berpengetahuan cukup pernah melakukan deteksi dini dan 16 (13.6%) responden berpengetahuan cukup belum pernah melakukan deteksi dini. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,361, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan wanita usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas wajo tahun 2023.

Tabel 4.5 Analisis hubungan pengetahuan wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo periode Bulan Maret s.d Agustus Tahun 2023

Pengetahuan	Deteksi dini				p value
	Pernah		Belum pernah		
	n	%	n	%	
Baik	14	11.9	87	73.7	0.361
Cukup	1	0,8	16	13.6	

Uji Chi-Square

- b. Hubungan sikap wanita usia subur dengan deteksi dini kanker serviks

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 118 responden, sebanyak 14 (11.9%) responden dengan sikap positif pernah melakukan deteksi dini dan 93 (78.8%) responden dengan sikap negative belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks. Sementara 1 (0,8%) responden dengan sikap positif pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan 10 (8.5%) responden dengan sikap negative belum pernah melakukan deteksi dini. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,705, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan sikap Wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo tahun 2023.

Tabel 4.6 Analisis hubungan sikap wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo periode Bulan Maret s.d Agustus Tahun 2023

Sikap	Deteksi dini				p value
	Pernah		Belum pernah		
	n	%	n	%	
Positif	14	11.9	93	78.8	0.705
Negatif	1	0,8	10	8,5	

Uji Chi-Square

PEMBAHASAN

Analisa bivariat

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 118 responden, sebanyak 14 (11.9%) responden berpengetahuan baik pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan sebanyak 87 (73.7%) responden berpengetahuan baik belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks sama sekali. Sementara 1 (0,8%) responden berpengetahuan cukup pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan 16 (13.6%) responden berpengetahuan cukup belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,361, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan wanita usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Wajo tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitti Mukarramah, 2020), Uji Chi-square dengan 95% CI menunjukkan nilai p 0,521 ($P > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan tentang kanker serviks terhadap pemeriksaan WUS tentang kanker serviks, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Yuni Kurniati, 2021) dimana dari hasil perhitungan secara statistik diperoleh p value bernilai 0,000 ($< 0,05$). Ini berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap sikap wanita usia subur yang telah menikah dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Sementara pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 118 responden, sebanyak 14 (11.9%) responden dengan sikap positif pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan 93 (78.8%) responden dengan sikap negative belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks. Sementara 1 (0,8%) responden dengan sikap positif pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan 10 (8.5%) responden dengan sikap negative belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,705, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan sikap Wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas wajo tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Umriaty, 2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan niat untuk melakukan deteksi dini kanker

serviks dengan nilai p value 0,918.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita, 2016) Hasil analisis dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini ca serviks melalui pap smear. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sitti komariyyah, 2021) tidak sejalan dengan hasil penelitian ini dimana hasil uji statistik spearman rank diperoleh hasil Z hitung sebesar 2,38 dengan taraf signifikan 5% dan Z tabel sebesar 1,96. Jadi Z hitung $>$ Z tabel, sehingga H_1 diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan wanita PUS tentang kanker serviks dengan minat melakukan deteksi dini kanker serviks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji statistik pengetahuan wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,361, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima dan hasil uji statistik wanita pasangan usia subur dengan deteksi dini kanker serviks didapatkan nilai p value = 0,705, hasil ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas wajo tahun 2023.

Perlunya peningkatan pelayanan konseling dan edukasi melalui penyuluhan-penyuluhan kesehatan oleh petugas kesehatan untuk memberikan informasi minimal yang mencakup pengetahuan dasar tentang deteksi dini kanker serviks dan diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan responden.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad, M. (2020). Perilaku pencegahan kanker serviks. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 5, Issue 1).
2. Ariani.S. (2015). *Stop kanker*. Istana Media.
3. Arikunto. (2015). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
4. Audina.R. (2019). *Gambaran sikap wanita usia subur (wus) tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode iva test di kelurahan cimuncang garut*.
5. Ayu, ariani putri. (2014). *Metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi*. Nuha Medica.
6. Candra, I. W., Harini, I. G. A., & Sumirta, I. N. (2015). *Psikologi* (ANDI (Ed.)).

7. *Dinas Kesehatan Kota Baubau*. (2023).
8. Februanti, S. (2019). Asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks (terintegrasi dengan standar diagnosis keperawatan indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) PPNI). *Deepublish*
9. Harahap, L. J. (2022). *Jumlah anak (fertilitas) pasangan usia subur (PUS)* (R. J. Siregar (Ed.)).
10. Indonesia Cancer Care Community. (2021). Bulan kesadaran kanker serviks - Januari 2021. *Indonesia Cancer Care Community - ICCC*.
11. Kemenkes RI. (2017). Kementrian kesehatan ajak masyarakat cegah dan kendalikan kanker. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
12. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 44(8).
13. Komariyah, S., & Herdyana, E. (2021). Hubungan pengetahuan wanita pasangan usia subur (PUS) tentang kanker serviks dengan minat melakukan deteksi dini kanker serviks. *JURNAL KEBIDANAN*, 10(2).
<https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i2.220>
14. Komariyah, S., Sucipto, E., & Izah, N. (2016). Gambaran pengetahuan remaja putri tentang keputihan di kelas xi smk negeri 1 kota tegal. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 5(2).
<https://doi.org/10.30591/siklus.v5i2.41>
15. Kurniawati, T. (2014). *Buku ajar kependudukan dan pelayanan KB*. EGC.
16. Nathalia, I. K. (2020). Hubungan pengetahuan dengan sikap wus tentang manfaat iva test untuk deteksi dini serviks soreang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(2).
17. Notoadmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka cipta.
18. Notoadmodjo. (2018). *Dasar ilmu kesehatan masyarakat*.
19. Patandianan, R. E., Suarayasa, K., & Towidjojo, V. D. (2018). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur (wus) di kelurahan nunu kecamatan tatanga. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 2(2).

20. Rahayu. (2015). Asuhan ibu dengan kanker serviks. In *Ekp* (Vol. 13, Issue 11).
21. RI, M. K. (2019). Kemenkes RI. *Ayan*, 8(5).
22. Rostime Hermayerni Simanullang, D. (2020). *Cegah dini kanker serviks* (guedia/la (ed.))
23. Sabrina, J. (2018). *Gambaran pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks melalui test iva di puskesmas bogor tengah*.
24. Sari, H., Aswan, Y., Indonesia, S. P.-J. K. I., & 2021, undefined. (2018). HUBUNGAN pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap minat melakukan iva test di wilayah kerja puskesmas wek i kota. *Jurnal.Unar.Ac.Id*, 13(1).
25. Setiana, E. M. (2022). *Kesehatan reptroduksi wanita* (M. B. Oktavianis, S.ST. (Ed.)). PT Global Eksetutif Teknologi.
26. Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif*. Alfabeta.
27. Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta.
28. Swarjana, I. K. (2022). Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses pelayanan kesehatan-lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner. In *jurnal tingkat pengetahuan Clarissa*, 2018
29. UPK KEMENKES RI. (2021). *Mengenal faktor risiko kanker serviks*.
30. WHO. (2018). *Globocan 2018 - Home*. In *Globocan 2018*.
31. Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja* (R. Pers (Ed.)).
32. Widyarti. (2021). *Seri Woman Health : KEHAMILAN*. Guepedia.